

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan pada Bab sebelumnya, hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi penggunaan Model Pembelajaran *Circuit Learning* terhadap Kreativitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MA Negeri 2 Kabupaten Serang ini memiliki pengaruh yang cukup baik hal ini dapat dilihat dari meningkatnya Kreativitas belajar siswa kelas XI pada Mata Pelajaran Fiqih dan sikap siswa yang terlihat saat mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Circuit Learning* yaitu siswa dapat kreatif dalam proses pembelajarannya, tidak monoton karena diselingi dengan sedikit hiburan sehingga suasana tidak menegangkan dan siswa pun mengikuti proses pembelajaran dengan menyenangkan, siswa lebih semangat dan ter Kreativitas dalam belajarnya, serta melatih kerja sama siswa melalui kelompok kecil dan melatih kemampuan berpikir atau pemahaman siswa dalam menjawab soal. Kondisi yang demikian membuat tercapainya tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Maka terdapat implementasi yang signifikan

antara metode pembelajaran *Circuit Learning* terhadap Kreativitas belajar siswa. Hal ini ditunjukkan berdasarkan hasil perhitungan indeks koefisien korelasi nilai $t_{hitung} = 1,93$ dan $t_{tabel} = 1,706$ dimana $t_{hitung} (1,93) > t_{tabel} (1,706)$, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima, dan hipotesis nol (H_o) ditolak.

2. Kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih sebelum menggunakan metode pembelajaran *Circuit Learning* nilai terendah yang diperoleh kelas kontrol adalah 30 dan nilai tertinggi 63, dengan skor rata-rata 34. Sedangkan pada kelas eksperimen nilai terendah 34 dan nilai tertinggi 67, dengan skor rata-rata 34. Setelah menggunakan metode pembelajaran *Circuit Learning* nilai terendah kelas kontrol adalah 38 dan nilai tertinggi 76, dengan skor rata-rata 39. Sedangkan pada kelas eksperimen nilai terendah yang diperoleh adalah 45 dan nilai tertinggi 90, dengan skor rata-rata 46. Sebelum menggunakan metode pembelajaran *Circuit Learning* Kreativitas belajar siswa di MA Negeri 2 Kabupaten Serang yaitu rendah, terlihat dari perilaku siswa dalam mengikuti proses pembelajaran khususnya pada pembelajaran Fiqih. Setelah menggunakan metode pembelajaran *Circuit Learning* maka terdapat perbedaan yang signifikan Kreativitas belajar siswa berdasarkan penelitian yang

dilakukan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol pada kelas XI Mata Pelajaran Fiqih di MA Negeri 2 Kabupaten Serang, terdapat perbedaan yang signifikan antara Kreativitas belajar siswa kelas kontrol yang tidak menggunakan metode pembelajaran *Circuit Learning* dengan kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran *Circuit Learning* pada mata pelajaran Fiqih, yaitu nilai *t hitung* sebesar 1,93 lebih besar dari nilai *t tabel* pada taraf signifikansi 0,05 yakni 1,706.

Sebagaimana ketentuan dari rumusan uji hipotesis, jika *t hitung* > *t tabel* maka hipotesis alternatif (H_a) diterima, dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Circuit Learning* terhadap Kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MA Negeri 2 Kabupaten Serang.

B. Saran-saran

Pada bagian akhir skripsi ini, penulis ingin menyampaikan beberapa saran di antaranya:

1. Kepala sekolah beserta dewan guru MA Negeri 2 Kabupaten Serang harus lebih memperhatikan siswa dan guru sebagai

komponen pendidikan yang sangat menentukan strategi pembelajaran yang cocok dalam meningkatkan Kreativitas belajar siswa yang lebih tinggi terutama pada mata pelajaran Fiqih. Sehingga siswa merasa tertarik dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

2. Kepala sekolah berperan sebagai supervisi pendidikan diharapkan selalu memberikan perhatian pada guru-guru dalam menjalankan tugasnya agar mereka dapat bersemangat dalam mengajar dan menjalankan tanggung jawabnya dengan baik.
3. Guru harus memilih strategi yang tepat dan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh dengan materi yang disampaikan oleh guru.